

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut P. Joko Subagyo (2006:2) metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak di teliti guna mendapatkan data yang akurat dan benar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat, mengenai subjek atau daerah tertentu, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan langsung dilapangan yaitu di Kabupaten Pelalawan, yang mana dalam pembahasan ini mengangkat masalah Analisis Tari Tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu melalui proses penulisan penelitian yang didukung oleh buku-buku, kajian pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian. Sedangkan untuk proses menganalisis data penelitian yaitu melalui langkah-langkah pengumpulan data, mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian, menyuguhkan data, menganalisis data secara kualitatif dan akhirnya menyimpulkan data yang digunakan menjawab pertanyaan dalam rumusan penelitian kesimpulannya data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah itu merupakan hasil akhir atau temuan penelitian sesuai dengan variabel penelitian ini.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lam et al, (201:63) menyatakan bahwa memilih tempat atau lokasi yang baik merupakan keputusan yang penting, karena tempat merupakan komitmen sumber daya jangka panjang yang dapat mengurangi fleksibilitas masa depan usaha. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Waktu adalah seluruh rangkaian yang telah berlalu, sekarang dan yang akan datang, (M. Quraish Shihab : 2010). Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai April 2018, dengan melakukan perjalanan kurang lebih 2 jam dari tempat tinggal peneliti. Peneliti melakukan penelitian disalah satu kediaman rumah pewaris tari *Zapin Maharani* di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah karena lokasi penelitian yang dekat dari tempat tinggal penulis, sehingga dapat menghemat waktu, narasumber dan warga sekitar dikenal dan sebahagian masyarakat adalah keluarga jadi mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto,2010).

Menurut Spradley (Sugiono, 2009:215) “penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populai, tetapi dinamakan “social situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi” pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas (activity), orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu, pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek merupakan orang-orang yang ikut terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, diantaranya adalah Zaliani (sebagai penari *Zapin Maharani*), Khoiruzita (sebagai penari *Zapin Maharani*), Leli Efendi (sebagai pemain musik gambus), Syamsuardi (sebagai pemain musik marwas), Eris (sebagai pemain musik marwas), Hafis (sebagai pemain musik marwas).

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpuln data. Di ambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti : wawancara, observasi, partisipasi dan pengamatan langsung.

Untuk data primer, penulis melakukan observasi mengenai Analisis Tari Zapin Maharani di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dari unsur gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, kostum dan tata rias, tata cahaya lampu, properti, dan staging (panggung) langsung dan pengamatan langsung kepada sumber data, penulis juga melakukan wawancara. Penulis bergantung pada narasumber, wawancara dilakukan dengan Ibu pewaris tari *Zapin Maharani* (sekaligus sebagai penari dalam pengambilan data), yaitu Zaliani dan Khoiruzita, dan salah seorang pemusik yakni Leli Efendi, Syamsuardi, Eris dan Hafis. Untuk itu penulis mengamati langsung bagaimana proses tarian *Zapin Maharani* di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009:225) data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data/diperoleh dari tangan kedua, seperti : dari hasil penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku mengenai masyarakat dan kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungan dengan objek pengkajian. Data sekunder ini digunakan untuk mendapat bukti akurat seperti dengan dilampirkan nya foto tari *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan (Gerak, musik, kostum, tata rias, desain lantai, lighting, tema) dan vidio Tari *Zapin Maharani*. Data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Tari Tradisi *Zapin Maharani*, dan foto pendukung dalam tari Tradisi *Zapin Maharani*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

#### 3.5.1 Teknik Observasi

Ronny Hanitijo Soemitro (1985:62), observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana penulis (observer) tidak melibatkan diri kedalam kegiatan yang dilakukan dan di observasikan. Jadi penulis turun langsung kelapangan untuk mendapat data tentang tari *Zapin Maharani*, namun penulis tidak secara langsung melibatkan diri dalam tari *Zapin Maharani*, penulis hanya mengamati, mencatat, mewawanvara, mengambil vidio dan gambar, menganalisis, kemudian membuat kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan mengenai tari *Zapin Maharani*.

#### 3.5.2 Teknik Wawancara

P. Joko Subagyo, S.H. (2006:39), wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewers dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis akan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya yaitu pertanyaan tentang Bagaimana Analisis Tari Tradisi *Zapin Maharani* di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan dialog atau bertanya langsung kepada narasumber dengan bahasa daerah setempat, tentang tari *Zapin Maharani* meliputi: sejarah, gerak, kostum, tata rias, dan desain lantainya. Adapun yang diwawancarai yaitu 2 orang penari (ibu Zaliani dan ibu Khoiruzita) dan 2 orang pemusik (Leli Efendi dan Syamsuardi).

#### 3.5.3. Teknik Dokumentasi

Menurut Ridwan, dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian (2009:31).

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan wawancara dengan menggunakan alat bantu antara lain seperti :

kamera, kamera handphone dan handycam, ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Gambar-gambar yang di ambil penulis antara lain: kostum, alat musik, dan gerak-gerak dalam tarian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis secara akurat dan diseleksi sesuai kebutuhan dan berkaitan dengan masalah yang diajukan kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif. Kemudian data kembali dianalisa sehingga mencapai keobjektifitas nya dan dapat diperoleh kebenarannya dan dapat menjawab masalah masalah yang diajukan dalam penelitian. Setelah data dianalisis kemudian ditulis laporannya dengan sistematis tertentu.

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa di terjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu (M. Kasiram,2006:274).

Analisis data meliputi :

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Sugiyono (2013:224).

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh dilapangan. Data-data yang dikumpulkan yaitu, foto-foto tari *Zapin Maharani*, video penari tari *Zapin Maharani* dengan menggunakan kamera digital, kamera handphone, dan handycam.

#### 2. Reduksi Data

Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila

diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiono,2012).

### 3. Penyajian Data

Dalam hal ini Miles dan Huberman ( dalam Sugiono,2012) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Penulis menyimpulkan data, namun masih berpeluang untuk menerima suatu keritikan atau masukan dalam arti penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara mereflesikan kembali.

